

# Analisis Kebutuhan Pengguna dalam Desain Produk Interior

Desain Produk Interior  
Rohiman

# Pengantar Materi

- Tujuan Pembelajaran:
  - - Memahami pentingnya analisis kebutuhan pengguna dalam proses desain interior.
  - - Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan pengguna.
  - - Mampu menerapkan metode analisis kebutuhan ke dalam proyek desain.
- Referensi: Preece, J., Rogers, Y., & Sharp, H. (2015). Interaction Design: Beyond Human-Computer Interaction. Wiley.

## Pengertian Analisis Kebutuhan Pengguna

- Analisis kebutuhan pengguna adalah proses memahami apa yang dibutuhkan, diinginkan, dan diharapkan pengguna terhadap suatu ruang atau produk interior.
- Menurut Lawson (2006), analisis ini membantu desainer mengidentifikasi hubungan antara fungsi, perilaku, dan konteks pengguna.

## Pentingnya Analisis Kebutuhan

- 1. Menghasilkan desain yang relevan dengan karakter pengguna.
- 2. Meningkatkan kenyamanan dan efisiensi ruang.
- 3. Mencegah kesalahan desain yang tidak sesuai fungsi.
- 4. Mendukung keberlanjutan dan keamanan ruang.
  
- Referensi: Zimring & Reizenstein (1980). Post-Occupancy Evaluation: An Overview.

## Jenis Kebutuhan Pengguna

- 1. Kebutuhan Fungsional
  - 2. Kebutuhan Estetika
  - 3. Kebutuhan Psikologis
  - 4. Kebutuhan Ergonomis
- Sumber: Panero & Zelnik (2014). Human Dimension & Interior Space.

# Metode Pengumpulan Data

- 1. Observasi langsung
- 2. Wawancara dan kuesioner
- 3. Analisis perilaku (behavioral mapping)
- 4. Studi literatur dan benchmarking
  
- Referensi: Zeisel (2006). Inquiry by Design.

## Analisis Data Pengguna (5W+1H)

- Who – Siapa penggunanya?
  - What – Aktivitas utama mereka?
  - Where – Lokasi ruang digunakan?
  - When – Kapan digunakan?
  - Why – Tujuan penggunaan ruang?
  - How – Cara pengguna berinteraksi?
- Referensi: Ching (2014). Interior Design Illustrated.

## Studi Kasus

- **Proyek: Desain Nakas Multifungsi di Ruang Tidur Minimalis**
- **Analisis: Mahasiswa kos, butuh efisiensi ruang.**
- **Solusi: Desain modular multifungsi.**
- **Hasil: Produk efisien, ringkas, dan sesuai kebutuhan ruang terbatas.**

## Hubungan Analisis Kebutuhan dengan Proses Desain

- Tahapan:
  1. Konsep desain
  2. Sketsa & visualisasi
  3. Prototipe / model
  4. Evaluasi pengguna
- Sumber: Broadbent (1988). *Design in Architecture*.

## Kesimpulan

- - Analisis kebutuhan pengguna memastikan desain relevan dan berpusat pada manusia.
- - Mengintegrasikan faktor fungsional, estetika, dan psikologis.
- - Desainer perlu aktif berinteraksi dengan pengguna.

# Referensi

- 1. Panero & Zelnik (2014). Human Dimension & Interior Space.
- 2. Ching (2014). Interior Design Illustrated.
- 3. Zeisel (2006). Inquiry by Design.
- 4. Lawson (2006). How Designers Think.
- 5. Zimring & Reizenstein (1980). Environment and Behavior.